



THE HISTORY OF THE DEVELOPMENT OF THE HISTORY CURRICULUM IN SENIOR HIGH SCHOOLS IN CILACAP REGENCY FROM 1975 TO 2021 (A CASE STUDY AT SMA NEGERI 1 CILACAP)

*Sejarah Perkembangan Kurikulum Mata Pelajaran Sejarah
pada Jenjang Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Cilacap Tahun 1975-2021
(Studi Kasus di SMA Negeri 1 Cilacap)*

^{1*)}Febri Maya Ariani

¹⁾SMP Pemda 2 Kesugihan, Cilacap, 53274, Indonesia

*email korespondensi: febrimaya.fma@gmail.com

DOI:

10.30595/jppm.xxxx

Histori Artikel:

Diajukan:

31/01/2025

Diterima:

12/05/2025

Diterbitkan:

01/06/2025

Abstract

This study aimed to reveal the history of the establishment, curriculum development, and changes in the curriculum changes in history subjects at SMA Negeri 1 Cilacap. Based on the problem and research objectives, this research was carried out through the historical method. The stages of the research were as follows: 1) Heuristics, the stage of finding and collecting sources; 2) Criticism, it is divided into two, external (criticism from outside / sources authenticity), and internal (criticism in terms of credibility/reliability of sources; 3) Interpretation, the stage of interpreting and compiling data; 4) Historiography, the stage of writing history.. The curriculum had changed nine times; Curriculum 1952, Curriculum 1964, Curriculum 1968, Curriculum 1975, Curriculum 1984, Curriculum 1994, Curriculum 2004, Curriculum 2006, and Curriculum 2013. The curriculum in Indonesia often undergoes refinement which results in historical textbooks also continuing to change for the sake of the national interest. The changes in the history subject curriculum at SMA Negeri 1 Cilacap could be seen from the content of the material in the history textbooks which were divided during the New Order and Reformation eras, learning models and methods, evaluation, an additional session of history learning, and the division of history subjects into two.

Keywords: Curriculum milestone, Curriculum Development, History Subject



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Cilacap, sejarah perkembangan kurikulum di SMA Negeri 1 Cilacap, dan menemukan bentuk perubahan pergantian kurikulum mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Cilacap. Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sejarah. Tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut: 1) Heuristik, yaitu tahap mencari dan mengumpulkan sumber; 2) Kritik, kritik dalam tahap ini dibagi menjadi dua, yaitu kritik ekstern (kritik dari luar/keotentikan sumber) dan kritik intern (kritik dari sisi kredibilitas/reliabilitas sumber; 3) Interpretasi, yaitu tahap menafsirkan dan merangkai data; 4) Historiografi, yaitu tahap penulisan sejarah. Hasil dari penelitian ini kurikulum di SMA Negeri 1 Cilacap telah mengalami pergantian sebanyak sembilan kali di antaranya, yaitu: Kurikulum 1952, Kurikulum 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004, Kurikulum 2006, dan Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Cilacap dapat dilihat dari muatan materi dalam buku teks sejarah yang terbagi pada masa Orde Baru dan Reformasi, model dan metode pembelajaran, evaluasi, penambahan jam pada pembelajaran sejarah, dan pembagian mata pelajaran sejarah menjadi dua.

Kata kunci: Sejarah Kurikulum, Perkembangan Kurikulum, Mata Pelajaran Sejarah



Pendahuluan

Pendidikan merupakan satu hal terpenting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan mampu mengubah pola pikir yang lebih baik untuk ke depannya. Dengan kata lain, pendidikan adalah proses perubahan sikap maupun perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Seiring berjalannya waktu sistem pendidikan di Indonesia terus berubah-ubah terkait dengan perubahan metode, media, buku teks, dan target pencapaiannya. Pemegang utama pendidikan meyakini bahwa dengan berubahnya sistem pendidikan di Indonesia akan berdampak positif, baik bagi siswa maupun guru dan akan membawa pengaruh yang baik bagi kemajuan negara, tetapi dengan banyaknya perubahan sistem pendidikan di Indonesia ada pula sisi negatifnya dalam beberapa hal.

Perjalanan praktek dan refleksi pendidikan dari tahun 1945 sampai tahun 2021 atau selama 76 tahun setelah Indonesia merdeka dalam rekaman sejarah erat kaitannya dengan sebuah kurikulum yang diterapkan di sekolah-sekolah Indonesia. Selama Indonesia merdeka dalam dunia pendidikan yang terjadi di bumi pertiwi ini hanyalah sebuah pergantian atau uji coba kurikulum untuk kepentingan politik negara, padahal seharusnya yang menjadi perhatian pemerintah adalah menjadikan sektor pendidikan menjadi pilar utama pembangunan nasional untuk mengejar ketertinggalan bangsa Indonesia dalam mengikuti kompetensi global. Salah satu hal penting dari adanya pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan adanya komponen-komponen pendukung. Di antaranya adalah pendidik, peserta didik, serta rancangan yang digunakan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar atau yang biasa disebut dengan kurikulum (Sofiyana, 2018: 02).

Pengertian dari kurikulum itu sendiri merupakan sebuah perangkat

pembelajaran yang dirancang oleh lembaga penyelenggara pendidikan dengan maksud untuk perbaikan sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum yang baik harus dapat mengembangkan potensi yang ada pada anak, yang meliputi aspek fisik, emosi, sosial, kreativitas, spiritual, dan akademik (Sofiyana, 2018: 03).

Perkembangan kurikulum di Indonesia dimulai dari awal kemerdekaan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013. Kurikulum di Indonesia telah berganti berkali-kali sejak Indonesia merdeka, para ahli pendidikan sangat prihatin mengenai masalah ini dan mereka mengemukakan bahwa pergantian kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah semata-mata hanya demi kepentingan politik saja, bukan karena ingin memajukan sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Semestinya hal tersebut tidak terjadi, pergantian kurikulum yang sering terjadi akan membawa permasalahan yang cukup besar karena sistem pembelajaran yang tidak stabil dan membuat para pendidik kewalahan dalam membuat rancangan pembelajaran. Siswa pun juga menerima dampaknya seperti pada kurikulum tahun 1984 dengan model pembelajaran yang disebut dengan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) atau *Student Active Learning (SAL)* yang dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan perusahaan yang menginginkan karyawannya memiliki keahlian tertentu sehingga pemerintah memberlakukan kurikulum yang dapat mengatasi masalah tersebut. Penerapannya siswa dituntut dapat memiliki keahlian sehingga setelah selesai jenjang pendidikannya dapat terjun ke dunia kerja (Lestari, 2015: 02).

Kabupaten Cilacap sendiri juga berusaha mengikuti anjuran pemerintah dalam memberlakukan kurikulum yang terus mengalami perkembangan. Salah satunya pada Sekolah Menengah Atas (SMA) tertua di Kabupaten Cilacap, yaitu SMA Negeri 1 Cilacap yang terletak di Jalan M.T. Haryono No. 730, Tegalreja, Donan, Cilacap Tengah. SMA Negeri 1 Cilacap merupakan salah satu sekolah

yang lebih maju dari sekolah lainnya di Kabupaten Cilacap. SMA Negeri 1 Cilacap merupakan sekolah unggulan yang memiliki banyak siswa berprestasi baik secara akademik maupun non akademik serta pernah mendapatkan gelar Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sebelum sistem RSBI dihapuskan oleh pemerintah. Sampai saat ini SMA Negeri 1 Cilacap terakreditasi A yang membuktikan bahwa pelayanan dan proses kegiatan belajar mengajar telah sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal yang disyaratkan oleh pemerintah. Selain itu, SMA Negeri 1 Cilacap selalu menerapkan dan menjalankan perkembangan kurikulum yang dirancang oleh pemerintah dengan baik.

SMA Negeri 1 Cilacap telah mengalami sembilan kali pergantian kurikulum sejak awal berdirinya sekolah hingga saat ini diantaranya, yaitu Kurikulum 1952, Kurikulum 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984 (CBSA), Kurikulum 1994, Kurikulum 2004 (KBK), Kurikulum 2006 (KTSP), dan Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum di SMA Negeri 1 Cilacap terus mengalami perkembangan tiap pergantiannya yang menarik untuk dikaji terlebih pada mata pelajaran sejarah karena mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh seluruh peserta didik di Indonesia baik pada jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Sejarah juga memuat materi yang sangat berguna untuk meningkatkan sikap nasionalisme maupun patriotisme peserta didik.

Berdasarkan pentingnya kurikulum dalam dunia pendidikan serta untuk mengungkap perkembangan kurikulum di SMA Negeri 1 Cilacap yang merupakan sekolah unggulan di Kabupaten Cilacap dan pentingnya mata pelajaran sejarah dalam meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme peserta didik, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang *Sejarah Perkembangan Kurikulum Mata*

Pelajaran Sejarah pada Jenjang Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Cilacap Tahun 1975-2021 (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Cilacap).

Metode

Metode penelitian yang peneliti lakukan dengan judul *Sejarah Perkembangan Kurikulum Mata Pelajaran Sejarah pada Jenjang Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Cilacap Tahun 1975-2021 (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Cilacap)*, yaitu menggunakan metode penelitian historis. Metode penelitian historis juga kerap kali disebut sebagai metode penelitian sejarah. Menurut Jack. R. Fraenkel dan Norman E. Wallen (dalam Barnawi dan Jajat, 2018: 45) menjelaskan bahwa penelitian sejarah adalah penelitian yang secara eksklusif memfokuskan pada masa lampau. Penelitian sejarah mencoba mengonstruksi apa yang terjadi pada masa lampau secara komprehensif dan holistik. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengarah pada penyelidikan dan mendeskripsikan sekaligus menganalisis sejarah yang akan ditelitinya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dikarenakan membahas atau mengkaji mengenai sesuatu yang sudah terjadi. Dalam pembahasannya penelitian ini mengkaji mengenai kurikulum-kurikulum yang pernah berlaku di Indonesia pada mata pelajaran sejarah. Dengan demikian pembahasan mengenai kurikulum pertama yang diberlakukan di Indonesia akan membawa kita melihat ke masa lampau. Menurut Kuntowijoyo metode penelitian historis terdiri dari (1) pemilihan topik, (2) pengumpulan sumber, (3) verifikasi (kritik ekstern dan kritik intern), (4) interpretasi (analisis dan sintesis), dan (5) penulisan. Sedangkan menurut Notosusanto meliputi (1) heuristik (mencari sumber-sumber), (2) kritik atau analisa (menilai sumber- sumber), (3) interpretasi atau sintesa (menafsirkan keterangan sumber-

sumber), dan (4) historiografi (penulisan sejarah).

Hasil dan Pembahasan

Pada mulanya, SMA Negeri 1 Cilacap hanya sebuah SMA Partikelir A dan C yang didirikan pada tahun 1958 dan membuka pendaftaran di SMP Negeri 1 Cilacap dengan siswa pertama 60 anak. Sekolah partikelir merupakan sekolah yang diberlakukan untuk anak-anak pribumi pada masa Hindia Belanda, SMA Partikelir ini ialah SMA yang bukan milik pemerintah. Siswa dari sekolah partikelir biasanya masuk pada jam-jam tertentu yang telah ditetapkan oleh pihak pengelola sekolah. Kegiatan pembelajaran pun dilakukan berpindah- pindah tempat dari SGB (SMA Negeri 3 Cilacap) 6 tahun (SPG Cilacap), pindah ke Gedung Kesenian di Pelabuhan Cilacap (gedung yang diberi sekat- sekat), dan kemudian ke SMP Negeri 2 Cilacap yang terletak di Kandang Macan tepatnya di Jalan D.I. Panjaitan. Pada awalnya para pengajar tidak semua dari Cilacap, sebagian besar berasal dari Purwokerto (Wawancara dengan Ibu Sabaryani pada 11 Februari 2021).

SMA Partikelir A dan C berubah status menjadi SMA Negeri Bagian A, B, C Cilacap, yaitu berdasarkan SK Kementrian Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan pada tanggal 11 Juni 1959 Nomor: 27/SK/B.II, dan sementara bertempat di SMP Negeri 2 Cilacap. Kepala SMP Negeri 1 Cilacap yang bernama Wardoyo melakukan serah terima kepada Slamet Singawilastra yang merupakan guru kemudian diangkat menjadi Kepala SMA Partikelir A dan C, dan menjadi SMA Negeri 1 Cilacap yang pertama pada 01 Agustus 1959 (Profil SMA Negeri 1 Cilacap).

Surat Perintah PADIM PEKUPER TJILAT JAP ttd. Letnan Satu Infanteri Nasoem WS. Nomor: SP-PPKP/08/4/1960 yang dikeluarkan pada 26 April 1960, maka dibangunlah gedung SMA Negeri Cilacap Bagian (jurusan) A, B, C yang terletak di Jalan M.T. Haryono 730

(menjadi lokasi permanen hingga sekarang). Keputusan tersebut merupakan hasil kesepakatan rapat antara Bupati/ Kepala Daerah Swatantra Tingkat II Cilacap dengan PADIM/ PUPEKUPER Cilacap dan POM SMA tanggal 25 April 1960 tentang rencana biaya dan pelaksanaan pembangunan SMA Negeri A, B, C Cilacap (Profil SMA Negeri 1 Cilacap). Tahun 2016 SMA Negeri 1 Cilacap berhasil lolos dalam penilaian sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Nasional dan sedang berusaha untuk mendapatkan predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri (Kurniatun, 2019: 75).

A. Perkembangan Kurikulum di SMA Negeri 1 Cilacap

Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Cilacap pada tahun 1959 memang sudah terkenal dengan sistem pembelajarannya yang baik, dengan tenaga pendidik yang profesional, serta SMA Negeri 1 Cilacap yang selalu berusaha tetap menjalankan kurikulum dari pemerintah secara optimal. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa SMA Negeri 1 Cilacap merupakan sekolah menengah atas pertama dan tertua di Kabupaten Cilacap yang diperebutkan oleh banyak siswa pada saat itu hingga saat ini, karena terkenal sebagai sekolah favorit atau unggulan. Terlebih pada dilaksanakannya ujian pertama kali yang diadakan pada tahun 1961 bertempat di SMA Negeri 1 Purwokerto, hasil rata-rata nilainya berada di atas SMA Negeri Purwokerto yang lebih dahulu berdiri. Dan sampai sekarang terbukti bahwa para alumni SMA Negeri 1 Cilacap pun banyak yang sukses. Tak hanya itu SMA Negeri 1 Cilacap berhasil mencetak banyak siswa berprestasi baik secara akademik maupun non akademik.

Masa Orde Lama biasanya diartikan sebagai zaman pemerintahan presiden Soekarno, yang berlangsung sejak tahun 1945 hingga 1965. Menurut catatan sejarah, dunia pendidikan di Indonesia masa Orde Lama telah

mengalami perubahan kurikulum sebanyak tiga kali, yaitu kurikulum pertama yang diterapkan pada sistem pembelajaran di Indonesia pada tahun 1947 dikenal dengan *Leer Plan* (Rencana Pelajaran) yang lebih besar nuansa politik Belanda, Kurikulum Rencana Pelajaran

Terurai pada tahun 1952 yang pertama kali diterapkan di SMA Negeri 1 Cilacap, dan Kurikulum tahun 1964 yang merupakan kurikulum terakhir di masa Orde Lama. Tabel berikut menjelaskan mengenai kurikulum yang pernah diterapkan di SMA Negeri 1 Cilacap.

Tabel 1 Perkembangan Kurikulum

Kurikulum	Perkembangan
Kurikulum 1952	Kurikulum 1952 lebih merinci setiap mata pelajaran dan yang paling menonjol sekaligus isi dari Kurikulum 1952 ini bahwa setiap rencana pelajaran harus memperhatikan isi pelajaran yang dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada penerapan Kurikulum 1952 di SMA Negeri 1 Cilacap, yaitu dengan terbaginya menjadi tiga bagian atau jurusan seperti: bagian A (Sastra), bagian B (Ilmu Pasti- Ilmu Alam), dan C (Yuridis-Ekonomi).
Kurikulum 1964	Kurikulum 1964 dirancang berdasarkan program pengembangan moral, kecerdasan, emosional atau artistik, kepribadian, dan jasmani, yang lebih dikenal dengan program Pancawardhana. Konsep pembelajaran pada Kurikulum 1964 bersifat aktif, kreatif, dan produktif sehingga di SMA Negeri 1 Cilacap melatih peserta didik agar mampu memikirkan sendiri mengenai pemecahan persoalan (<i>problem solving</i>). Dalam penerapan Kurikulum 1964 di SMA Negeri 1 Cilacap membagi mata pelajaran kedalam empat kelompok, yaitu: kelompok dasar, kelompok khusus, kelompok penyerta, dan kelompok prakarya atau krida. Sedangkan penjurusan di SMA Negeri 1 Cilacap baru dimulai pada kelas dua, dengan jurusan seperti: Budaya, Sosial, Ilmu Pasti, dan Ilmu Pengetahuan Alam.
Kurikulum 1968	Kurikulum 1968 terdapat pembaruan dari diterapkannya Pancawardhana ke program pembinaan jiwa Pancasila, pengetahuan dasar, dan kecakapan khusus dengan tujuan untuk membentuk manusia Pancasila sejati. Maka dari itu SMA Negeri 1 Cilacap mulai menerapkan nilai-nilai Pancasila baik dalam penyampaian materi maupun dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik, hal tersebut diharapkan dengan tujuan agar peserta didik memiliki jiwa Pancasila yang tinggi. Penjurusan di SMA Negeri 1 Cilacap disederhanakan menjadi dua jurusan untuk mematuhi aturan dari adanya Kurikulum 1968, yaitu jurusan atau kelompok Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (Pas-Pal) dan Sastra-Sosial-Budaya.

Kurikulum 1975	Kurikulum 1975 memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari kurikulum sebelumnya seperti digunakannya pendekatan yang berorientasi pada tujuan. Pada Kurikulum 1975 dalam organisasi pelajarannya menggunakan pendekatan bidang studi sehingga lahir bidang studi IPA, IPS, PMP, dan lain-lain. Dalam hal ini, SMA Negeri 1 Cilacap membagi peserta didik ke dalam tiga kelompok atau jurusan sesuai dengan kebijakan dalam kurikulum 1975, yaitu: jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan jurusan bahasa.
Kurikulum 1984 (CBSA)	Kurikulum 1984 lebih mengusung kepada process skill approach dimana peserta didik ditempatkan menjadi subjek belajar CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) atau SAL (Student Active Learning) yang sudah diekslore keahliannya. Untuk mematuhi kebijakan Kurikulum 1984 SMA Negeri 1 Cilacap membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk membahas sebuah tema untuk didiskusikan kemudian dipresentasikan hasilnya. Penjurusan di SMA Negeri 1 Cilacap pada penerapan Kurikulum 1984 adalah dengan membagi ke dalam empat jurusan, yaitu: jurusan A1 atau Fisika, jurusan A2 atau Biologi, jurusan A3 atau Ilmu Psikososial, dan jurusan A4 atau Bahasa dan Budaya.
Kurikulum 1994	Kurikulum 1994 lebih menekankan kepada pendekatan penguasaan materi (content oriented), tetapi dengan dilaksanakannya pendekatan content oriented dianggap terlalu membebankan peserta didik karena peserta didik memiliki beban yang cukup berat karena banyaknya mata pelajaran dan materi pada setiap mata pelajarannya. Dalam mengimplementasikan Kurikulum 1994, SMA Negeri 1 Cilacap membagi peserta didik ke dalam tiga jurusan atau program, yaitu: jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), jurusan Ilmu-Ilmu Sosial, dan jurusan Bahasa.
Kurikulum 2004 (KBK)	Kurikulum 2004 adalah salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang tercantum dalam GBHN. Untuk mencapai tujuan tersebut maka sekolah menengah di Indonesia mulai memberlakukan adanya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) termasuk di SMA Negeri 1 Cilacap.
Kurikulum 2006 (KTSP)	Kurikulum 2006 atau KTSP disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standar isi (SI), dan standar kompetensi lulusan (SKL), serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Untuk menerapkan kebijakan Kurikulum 2006 SMA Negeri 1 Cilacap menerapkan mata pelajaran dengan alokasi waktu yang berpedoman pada struktur kurikulum yang tercantum dalam standar isi (SI). Terdapat pula muatan lokal yang merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah.

Kurikulum 2013 (K13)	Kurikulum 2013 hadir sebagai inovasi terbaru dalam dunia pendidikan yang menuntut keaktifan peserta didik agar senantiasa berpikir kritis dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Cilacap terbilang sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari cara proses pembelajaran yang selalu menuntut siswa untuk dapat berpikir kritis dengan cara setiap guru mata pelajaran memberikan beberapa pertanyaan yang dapat dikerjakan baik individu maupun kelompok. Pertanyaan tersebut menggunakan model HOTS yang karakteristiknya cenderung mengandalkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. Model dan metode pembelajaran pada penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Cilacap juga bervariasi seperti dengan menggunakan model pembelajaran berupa games, sosiodrama, berdiskusi, kuis, belajar outdoor maupun menonton film.
-----------------------------	--

B. Perubahan Kurikulum Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Cilacap Tahun 1975-2021

1. Kurikulum 1975

Pada penerapan kurikulum 1975, SMA Negeri 1 Cilacap juga menggunakan buku teks yang diterbitkan oleh penerbit Intan pada tahun 1980 dengan judul Sejarah SMA dan Sekolah yang Sederajat. Buku teks tersebut ditulis oleh Drs. S.W. Siswoyo dan mencakup 8 bab. Kurikulum 1975 di SMA Negeri 1 Cilacap sudah terdapat buku teks yang mencakup rangkuman pembelajaran sejarah dari kelas I sampai kelas III, yaitu Buku Ikhtisar Sejarah Nasional SMA. Buku ikhtisar ini ditulis oleh Drs. Latif Setiyono dengan editor Drs. Aminuddin. K pada tahun 1982 dan diterbitkan oleh Departemen IPS dan Bahasa Bidang Penelitian dan Pengembangan IPIEMS 1982-1983. Buku Ikhtisar Sejarah Nasional ini merupakan buku panduan masuk perguruan tinggi proyek perintis pada saat itu. Materi yang dibahas pada buku ini sesuai dengan kisi-kisi Ujian EBTA SMA, dan Ujian Saringan Masuk Perguruan Tinggi Proyek Perintis Jurusan IPS. Buku ini pada masanya sangat bermanfaat bagi para siswa SMA kelas 3

IPS atau lulusannya untuk menyiapkan diri dalam ujian yang akan dihadapi.

2. Kurikulum 1975 yang di Sempurnakan atau Kurikulum 1984 (Kurikulum Cara Belajar Siswa Aktif)

Beralih pada kurikulum 1984, beberapa buku teks sejarah kurikulum 1984 masih banyak ditemukan di perpustakaan SMA Negeri 1 Cilacap. Kurikulum 1984 disebut juga sebagai kurikulum CBSA. Kurikulum CBSA menuntut siswa untuk aktif, jadi inti materi pada buku teks sejarah kurikulum 1984 bersifat detail dan menjabarkan, guru sifatnya pasif yang aktif pada siswanya (Wawancara dengan Bapak Roma pada 10 Mei 2021). Mata pelajaran sejarah pada tahun 1984 disebut sebagai pelajaran Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa atau yang terkenal dengan sebutan mata pelajaran PSPB. Fungsi dan tujuan Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa (PSPB) ialah Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa berfungsi sebagai bidang studi khusus dan berdiri sendiri sejajar dengan bidang-bidang studi yang lain. Adapun tujuan dari Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa adalah untuk mengembangkan jiwa, semangat dan

nilai-nilai 45 kepada generasi muda melalui sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta dengan memberi penekanan pada matra efektif yang bersifat inspiratif dan integratif.

Terdapat dua mata pelajaran sejarah dalam Kurikulum 1984 pada jenjang SMA, yaitu: 1) Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa, yang lebih menekankan pada aspek afektif, dan 2) Sejarah Nasional dan Sejarah Dunia, yang lebih menekankan penguasaan kognitif. Materi yang terdapat pada buku teks PSPB adalah peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia yang diawali dengan materi proklamasi kemerdekaan.

Buku PSBB pada kurikulum 1984 antara lain buku yang ditulis oleh Sudiyoto Adipranoto, BA dengan judul Indonesia Berjuang untuk kelas I B (SMTA kelas I semester II) dan Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk kelas 2 A (SMTA kelas II Semester III). Buku ini diterbitkan pada tahun 1984 oleh penerbit Widya Duta Surakarta. Tidak hanya menggunakan buku karangan Sudiyoto, SMA Negeri 1 Cilacap juga menggunakan buku teks PSPB karangan Drs. Edy Purwito dan Drs. Kuswanto baik untuk kelas I, II, maupun III dengan penerbit PT. Masscom Graphy Semarang. Untuk kelas I Semester I dan II menggunakan buku teks sejarah yang berjudul Penuntun Pelajaran Sejarah yang ditulis oleh Drs. I MD. Yudana dan Drs. I MD. Pageh dengan penerbit Ganeca Exact Bandung. Kelas III SMA dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Cilacap pada penerapan kurikulum 1984 juga menggunakan buku PSPB yang diterbitkan oleh penerbit Tri Ratna Surakarta.

Penerapan kurikulum 1984 dalam mata pelajaran PSPB diharapkan para guru PSPB menggunakan suatu pendekatan yang disebut Ketrampilan Proses. Buku teks pada kurikulum 1984 sudah dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi maupun beberapa pertanyaan berupa pilihan ganda maupun essay, tugas, dan terdapat skala sikap yang berbentuk tabel. Dapat disimpulkan bahwa pada kurikulum 1984 sudah menerapkan

metode sosiodrama dalam pembelajaran sejarah, hal tersebut dibuktikan dengan adanya penugasan untuk membuat skenario dan sosiodrama pada salah buku teks PSPB.

3. Kurikulum 1994

Pada penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran PSPB dihapuskan, berubah menjadi Sejarah Nasional dan Sejarah Umum. Materi pada buku teks Sejarah Nasional dan Umum terbagi menjadi dua, yaitu: 1) Sejarah Nasional mencakup materi mengenai masyarakat Indonesia dari masa kuno, masa tradisonal, proklamasi kemerdekaan, serta upaya bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan sampai dengan mengisi kemerdekaan; 2) Sejarah Umum mencakup materi mengenai perkembangan pada Negara-negara yang ada di Asia, Eropa, Amerika sampai Perang Dunia II, proses perubahan dan kecenderungan pembentukan tata kehidupan baru dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mata pelajaran Sejarah Nasional dan Umum dimaksudkan untuk menanamkan pemahaman tentang adanya perkembangan masyarakat masa lampau hingga kini, menumbuhkan rasa kebanggaan dan cinta tanah air serta rasa bangga sebagai warga negara Indonesia, serta memperluas wawasan hubungan masyarakat antarbangsa di dunia (Agung, 2015: 71).

SMA Negeri 1 Cilacap juga menggunakan buku teks sejarah sebagai pedoman pembelajaran yang berjudul Sejarah Nasional dan Sejarah Umum. Buku teks tersebut disusun sesuai dengan kurikulum 1994 yang ditulis oleh Drs. Sardiman A.M., M.Pd., Dra. Endang D. Isnurmiyati, dan Drs. Wahyu Purhantara pada tahun 1996. Buku tersebut untuk kelas 3 A (Kelas III Caturwulan 1 SMU) dan 3 B (Kelas III Caturwulan 2 SMU) yang dijilid secara terpisah dengan total halaman sebanyak 125 halaman. Adapun buku teks sejarah kelas 3 Caturwulan I dan II SMU yang dijilid dalam satu buku berjudul Sejarah Umum dan Nasional SMU 3 yang dicetak oleh penerbit Intan dan ditulis oleh 3 penulis,

yakni S. Sartono, S.Pd., Sujito, B.A., Drs. Bambang Sugeng M. Di dalam buku teks sejarah pada kurikulum 1994 sudah banyak dilengkapi soal latihan dalam bentuk pilihan ganda dan kegiatan dalam bentuk tabel maupun essay di setiap babnya. Di halaman belakang juga terdapat latihan ulangan umum caturwulan I, diharapkan setelah semua bab sudah dapat dipahami, maka peserta didik dapat mengerjakan soal latihan tersebut.

Buku teks yang sudah dijelaskan di atas merupakan buku teks pada kurikulum masa Orde Baru. Kurikulum yang termasuk ke dalam masa Orde Baru adalah kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, dan kurikulum 1994. Dari beberapa contoh buku teks pada setiap kurikulum masa Orde Baru, kita dapat membandingkan isi maupun penerapan pada setiap kurikulum yang diberlakukan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku teks pada kurikulum 1968 dan kurikulum 1975 kurang memberikan soal-soal latihan kepada siswa. Sedangkan buku teks pada kurikulum 1984 dan kurikulum 1994 sudah banyak memberikan evaluasi berupa latihan maupun penugasan di setiap babnya.

Nama pelajaran sejarah pada kurikulum masa Orde Baru juga beberapa kali mengalami perubahan. Pada kurikulum 1975 mata pelajaran sejarah disebut sebagai Pelajaran Sejarah, tetapi jika digabung dengan ilmu bumi, maka menjadi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pelajaran IPS dan sejarah berganti nama menjadi PSPB (Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa) pada penerapan kurikulum 1984. Pada kurikulum 1984 juga membagi mata pelajaran sejarah menjadi dua bagian, yaitu Sejarah Nasional Indonesia, dan Sejarah Dunia. Mata pelajaran PSPB tidak berlangsung lama, hanya berlangsung satu periode dalam penerapan kurikulum sehingga pada kurikulum 1994 mata pelajaran PSPB dihapus dan berganti Sejarah Nasional dan Sejarah Umum.

Buku teks mata pelajaran sejarah pada masa Orde Baru lebih menonjolkan

pembahasan mengenai satu pemimpin dan lebih banyak membahas mengenai perkembangan yang dilakukan oleh satu pemimpin. Pada masa Orde Baru, pemerintah berusaha membenahi perekonomian yang pernah terpuruk pada masa Orde Lama sehingga fokus sasaran materi Orde Baru pada buku teks sejarah adalah pembangunan (Wawancara dengan Bapak Roma pada 10 Mei 2021). Sejarah pada masa Orde Baru di tulis berdasarkan kebutuhan yang di perlukan penguasa, termasuk dalam hal pendidikan. Kurikulum di desain untuk mendukung pemerintahan yang ada. Nugroho Notosusanto merupakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1983 yang juga merupakan seorang sejarawan dari kalangan militer kemudian menggagas pelajaran PSPB (Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa) yang didalam materinya sangat menonjolkan peranan militer dan kekuasaan Orde Baru. Selain PSPB, kebijakan Nugroho Notosusanto yang lain adalah P-4 (Budiono & Awaludin, 2007: 39).

4. Kurikulum 1994 yang di Sempurnakan atau Suplemen 1999

Kurikulum 1994 yang disempurnakan atau lebih terkenal dengan sebutan Suplemen 1999. Contoh buku teks yang digunakan SMA Negeri 1 Cilacap dalam pembelajaran sejarah pada saat itu adalah buku paket yang diterbitkan oleh penerbit Yudhistira, Jakarta. Penerbit Yudhistira juga merupakan salah satu penerbit buku paket terkenal sampai saat ini, sama halnya dengan penerbit Erlangga. Buku teks Yudhistira ini ditulis oleh Nico Thamiend R dan M.P.B. Manus pada tahun 2000. Dilihat dari segi isinya, buku teks tahun 2000 ini sudah hampir menyerupai buku teks pada kurikulum 2013, hanya saja terdapat perbedaan pada tujuan pembelajaran.

Buku teks memang dijadikan sebagai pedoman belajar siswa dan guru. Di perpustakaan SMA Negeri 1 Cilacap tidak hanya terdapat buku teks pelajaran sejarah tetapi juga terdapat buku teks sejarah pendukung yang dapat menambah wawasan

siswa. Buku teks tersebut berjudul *Garis Besar Sejarah Sastra Indonesia Lama* yang dapat dibaca oleh seluruh siswa maupun guru SMU yang diterbitkan pada tahun 2001 oleh penerbit Tiga Serangkai. Buku tersebut ditulis oleh seorang sarjana yang bernama Surana, S.Pd. Dalam buku yang ia tulis menjelaskan mengenai sejarah sastra, puisi lama, prosa lama, cerita-cerita dari Hindu Buddha maupun Islam, dan juga biografi beberapa penulis sastra Melayu Lama yang terkenal.

5. Kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Beralih tahun 2004 terjadi perubahan kurikulum dalam sistem pendidikan di Indonesia, yaitu Kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Kurikulum KBK ini tidak berlangsung lama, hanya 2 tahun karena terdapat beberapa persoalan. Menteri Pendidikan Nasional pada saat itu menyatakan bahwa kurikulum 2004 merupakan kurikulum eksperimen yang dibuat oleh Pusat Kurikulum Depdiknas yang belum disahkan. Buku teks sejarah dinilai tidak sesuai dengan kurikulum resmi yang berlaku saat itu, yaitu kurikulum 1994 dan kurikulum 2006 (Arta, 2012: 162). Hal tersebut berdampak kepada koleksi buku teks sejarah di perpustakaan SMA Negeri 1 Cilacap. Tidak banyak ditemukan koleksi buku teks sejarah kurikulum 2004 di SMA Negeri 1 Cilacap saat ini. Hanya saja, SMA Negeri 1 Cilacap pada penerapan kurikulum 2004 menggunakan buku teks sejarah dengan penerbit Erlangga yang berjudul *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMA kelas, 1, 2, dan 3*. Buku I, II, dan III program ilmu sosial dan bahasa; III program ilmu alam yang disusun oleh I Wayan Badrika.

Sebagian besar buku teks sejarah yang disusun berdasarkan kurikulum 2004 menghilangkan kata PKI. Salah satu indikator dari kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik adalah membandingkan beberapa pendapat tentang peristiwa Gerakan 30 September. Buku teks pelajaran sejarah kurikulum 2004

menunjukkan upaya yang ingin dicapai dalam bidang kesejarahan, yaitu *history as fact* dan bukan lagi *history as written*. Hal itu dapat dilihat bahwa kurikulum 2004 terdapat materi yang memperkenalkan sumber-sumber sejarah, manfaat sejarah, dasar-dasar penelitian sejarah, jenis-jenis sejarah dan penelitian sejarah lisan (Marlina, 2016: 91).

Adanya persoalan dalam penulisan buku teks pada kurikulum 2004, pemerintah memutuskan untuk mengganti sistem kurikulum pada tahun 2006. Kurikulum 2006 dikenal dengan sebutan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Penerapan kurikulum KTSP di SMA Negeri 1 Cilacap mulai memperbanyak penggunaan buku teks sejarah dengan berbagai penerbit mulai dari penerbit Erlangga, Yudhistira, serta BSE.

6. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 atau sering disebut sebagai Kurtilas dan atau K13 yang masih terus disempurnakan hingga saat ini. Mata pelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 turut mendapat porsi yang lebih dengan menambah dan membagi jam pada sejarah kelompok peminatan (hanya untuk IPS) dan mata pelajaran sejarah Indonesia yang diwajibkan bagi kelompok peminatan IPA dan IPS (Febbrizal & Aman, 2019: 204). Kurikulum 2013 dalam penerapannya pada sistem pendidikan di Indonesia terbilang cukup lama, dan masih terus mengalami revisi sampai saat ini. Buku teks sejarah di SMA Negeri 1 Cilacap yang disusun berdasarkan kurikulum 2013 banyak ditemukan dengan berbagai penerbit, di antaranya penerbit Erlangga; Yudhistira; Yrama Widya; dan Gramedia.

Kurikulum 2013 membagi mata pelajaran sejarah menjadi dua, yaitu Sejarah Indonesia dan Sejarah Peminatan dapat dikatakan juga jam mata pelajaran sejarah bertambah yang semula hanya 2 jam sekarang berkembang menjadi 5 jam untuk program IPS. Mata pelajaran sejarah pada Kurikulum 2013 yang diterapkan sekarang buku teks sejarahnya terpisah. (Wawancara

dengan Bapak Roma pada 10 Mei 2021). Terdapat kelemahan dan kelebihan dari pembagian mata pelajaran sejarah menjadi dua. Kelemahannya, yaitu sejarah peminatan hanya diberikan kepada program IPS sehingga anak-anak MIPA tidak tahu mengenai sejarah dunia hanya tahu mengenai sejarah Indonesia saja. Jika dilihat dari kelebihanannya, yaitu materinya lebih rinci (Wawancara dengan Bapak Roma pada 10 Mei 2021).

Sejarah Indonesia tidak hanya mengajarkan kognitif atau pengetahuan saja, melainkan dapat memunculkan watak atau karakter dari tokoh sejarah sehingga peserta didik bisa meniru dan menerapkan sikap baik dari para tokoh sejarah dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dituliskan oleh Agung, Rendi Marta dkk (2023: 233) bahwa karakter dapat dibentuk dari kebiasaan di sekolah, dan mata pelajaran sejarah adalah salah satu alat yang dipakai. Siswa belajar membentuk karakter ke-Indonesiaannya dari mata pelajaran ini. Sedangkan materi yang terdapat pada buku teks sejarah peminatan lebih menekankan kepada konsep, misalnya pengertian sejarah itu sendiri, siapa para ahli yang mengungkapkan, serta penelitian-penelitian sejarah dan historiografinya (Permatasari, 2014: 14).

Kurikulum 2013 terus mengalami revisi dan penyempurnaan dalam penyusunan buku teks yang akan menjadi

pedoman belajar siswa. Empat tahun setelah berjalannya kurikulum 2013, yaitu tepatnya pada tahun 2017 buku teks sejarah mengalami perubahan atau revisi. Tidak banyak perubahan dalam penyusunan buku teks sejarah hanya saja penyusunan buku teks edisi revisi lebih terpusat kepada kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pada kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 edisi revisi buku teks yang digunakan untuk membandingkan adalah buku teks sejarah yang berjudul Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Wajib yang diterbitkan pada tahun 2014 dan Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Wajib yang diterbitkan pada tahun 2017. Kedua buku teks tersebut ditulis dengan penulis dan penerbit yang sama, yakni Ratna Hapsari dan M. Adil, diterbitkan oleh penerbit Erlangga.

Materi yang dijelaskan dalam kedua buku teks tersebut sama tetapi ada penambahan atau pengurangan kata dalam setiap bab-nya. Halaman pada buku teks kurikulum 2013 berjumlah 379 halaman sedangkan buku teks sejarah edisi revisi mencapai 404 halaman. Terdapat enam bab yang dibahas dalam buku teks sejarah kurikulum 2013 kelas XI setelah direvisi berubah menjadi tujuh bab. Berikut perbandingan bab yang akan dibahas pada buku teks sejarah kelompok wajib kelas XI kurikulum 2013 dengan kurikulum 2013 edisi revisi:

Tabel 2 Perbandingan Bab dalam Buku Teks Sejarah kelas XI Kelompok Wajib Kurikulum 2013 dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi

BAB	Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 Edisi Revisi
1	Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia	Masuk dan Berkembangnya Kolonialisme dan Imperialisme Eropa di Indonesia
2	Perlawanan terhadap Kolonialisme sebelum Lahirnya Kesadaran Nasional	Perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Penjajahan Bangsa Eropa hingga Awal Abad XX
3	Organisasi Pergerakan Nasional Sarana Perjuangan Melawan Kolonialisme di Indonesia	Pergerakan Nasional
4	Pendudukan Jepang di Indonesia	Pendudukan Jepang di Indonesia

5	Proklamasi Kemerdekaan dan Terbentuknya Pemerintahan Indonesia	Proklamasi Kemerdekaan dan Terbentuknya Pemerintahan Indonesia
6	Kedatangan Sekutu serta Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
7	-	Tokoh-Tokoh Pejuang Kemerdekaan Indonesia

SMA Negeri 1 Cilacap memiliki koleksi buku teks sejarah yang cukup lengkap dan masih terjaga sampai saat ini. Terdapat pula beberapa buku Ensiklopedia Sejarah dan Budaya yang berukuran besar dengan hardcover dan kertas tebal berwarna. Buku Ensiklopedia tersebut ditulis dan diterjemahkan oleh para ahli sejarah seperti dosen dari Universitas Indonesia. Ensiklopedia Sejarah dan Budaya diterbitkan oleh penerbit PT Lentera Abadi, Jakarta pada tahun 2009.

Berdasarkan perbandingan buku teks sejarah masa reformasi dapat ditarik kesimpulan bahwa penyusunan buku teks sejarah masa reformasi lebih menekankan kepada kemampuan peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya evaluasi berupa pertanyaan, latihan ulangan, tugas, penalaran, maupun diskusi di setiap buku teks sejarah masa reformasi. Pemerintah terus mengupayakan pembaruan atau revisi terkait dengan kurikulum untuk mengoptimalkan keaktifan dan kemampuan peserta didik. Diadakannya revisi, maka penyusunan buku teks sejarah juga ikut berubah sesuai dengan kebijakan pendidikan yang berlaku (Wawancara dengan Bapak Roma pada 10 Mei 2021). Cakupan isi materi buku teks masa Reformasi cenderung membahas tentang penyelewengan apa yang terjadi pada masa Orde Baru walaupun sekarang masih ada sedikit bentuk penyelewengan dari masa Orde Baru (Wawancara dengan Bapak Roma pada 10 Mei 2021). Penyusunan buku teks masa Orde Baru identik dengan sejarah militer dan pada masa Reformasi memunculkan demokrasi dan menekankan pada penanaman nilai-nilai karakter pada

peserta didik (Budiono & Awaludin, 2007: 41).

C. Kendala dan Solusi Perubahan Kurikulum Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Cilacap

Perubahan kurikulum di SMA Negeri 1 Cilacap kerap kali menimbulkan beberapa kendala terkait dalam penerapannya pada proses pembelajaran terlebih pada mata pelajaran sejarah. Dengan adanya perubahan kurikulum mengakibatkan guru atau pendidik harus merubah semua tatanan pembelajaran yang telah disusun, baik dari segi metode, media, maupun bahan ajar yang hendak disampaikan kepada peserta didik. Kendala yang dihadapi sebagian besar guru sejarah di SMA Negeri 1 Cilacap terkait dengan adanya perubahan kurikulum pada masa Orde Baru diantaranya seperti terbatasnya fasilitas pembelajaran dan terbatasnya buku teks pelajaran yang dijadikan sebagai sumber belajar siswa. Buku-buku yang di ada di perpustakaan sebagian besar masih sekunder, jadi tidak ditulis langsung oleh peneliti (Wawancara dengan Ibu Sabaryani pada 11 Februari 2021).

Solusi untuk mengatasi kendala pada perubahan kurikulum masa Orde Baru dapat dilihat dari usaha pihak sekolah dalam mengupayakan fasilitas yang mencukupi sehingga proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Cilacap dapat terlaksana dengan baik. Berbagai usaha dilakukan pihak sekolah guna mendukung proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran pada masa Orde Baru. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melengkapi berbagai fasilitas untuk

menunjang proses pembelajaran sesuai dengan kebijakan kurikulum terbaru pada saat itu. Pihak sekolah juga terus mengupayakan penambahan koleksi buku teks di perpustakaan SMA Negeri 1 Cilacap. Oleh karena itu, sampai saat ini fasilitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Cilacap dan koleksi buku-buku pembelajaran di perpustakaan SMA Negeri 1 Cilacap terbilang lengkap.

Perubahan kurikulum pada masa Reformasi di SMA Negeri 1 Cilacap juga mengalami beberapa kendala seperti adanya beberapa guru yang masih harus menyesuaikan kurikulum lama ke kurikulum baru. Beberapa guru harus merubah susunan RPP sesuai dengan kebijakan kurikulum terbaru. Kurikulum pada masa Reformasi cenderung lebih menuntut pendidik maupun peserta didik untuk menguasai IPTEK. Kendala lain dapat dilihat pada berubahnya susunan materi yang terdapat dalam buku teks mata pelajaran sejarah. Perubahan kurikulum mengakibatkan buku teks mata pelajaran sejarah mengalami pembaharuan atau revisi sesuai dengan kebijakan dari pusat (Wawancara dengan Bapak Roma pada 10 Mei 2021).

Solusi untuk mengatasi kendala pada perubahan kurikulum masa Reformasi, yaitu dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan IPTEK dikalangan pendidik. Selain itu pihak sekolah mengirim beberapa guru untuk melaksanakan diklat atau *workshop* mengenai kebijakan apa saja yang berubah pada kurikulum terbaru. Diklat atau *workshop* diselenggarakan oleh pusat dengan tujuan untuk memberikan pelatihan dan pengarahan kepada guru terkait dengan kurikulum. Guru SMA Negeri 1 Cilacap yang terpilih mengikuti diklat dibekali dengan pelatihan maupun penjelasan mengenai kurikulum yang sedang berlaku. Setelah mengikuti diklat, SMA Negeri 1 Cilacap melaksanakan *file project*. *File project* yang rutin diselenggarakan di SMA Negeri 1 Cilacap menghasilkan guru-guru yang profesional dalam mengembangkan kurikulum. Hingga

saat ini SMA Negeri 1 Cilacap terus melengkapi koleksi buku teks di perpustakaan SMA Negeri 1 Cilacap. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Cilacap sesuai dengan kebijakan kurikulum yang berlaku (Wawancara dengan Bapak Catur pada 04 Maret 2021).

Simpulan

Kurikulum di SMA Negeri 1 Cilacap telah mengalami pergantian sebanyak sembilan kali terhitung dari mulai berdirinya SMA Negeri 1 Cilacap pada tahun 1959. Kurikulum pertama yang diterapkan oleh SMA Negeri 1 Cilacap pada saat itu adalah kurikulum masa Orde Lama yang dimulai dari Kurikulum 1952 atau yang terkenal dengan sebutan *Rentjana Pelajaran Terurai 1952* dengan memfokuskan setiap mata pelajaran pada pengembangan Pancawardhana sesuai dengan kebijakan pemerintah. Kurikulum selanjutnya yang di terapkan SMA Negeri 1 Cilacap adalah Kurikulum 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984 (CBSA), Kurikulum 1994, Kurikulum 2004, Kurikulum 2006 (KTSP), dan Kurikulum 2013.

Perubahan kurikulum di SMA Negeri 1 Cilacap dimulai pada Kurikulum masa Orde Lama yang diawali dengan Kurikulum 1952 yang lebih merinci pada setiap mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat dihubungkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum 1952 diterapkan selama kurang lebih 12 tahun. Tahun 1964 SMA Negeri 1 Cilacap mengimplementasikan Kurikulum Rencana Pendidikan 1964 atau Kurikulum 1964 yang mewajibkan sekolah untuk membimbing siswa agar mampu memikirkan pemecahan persoalan sendiri (*problem solving*) dan cara belajar yang dijalankan pada Kurikulum 1964 menggunakan metode yang disebut gotong royong terpimpin.

Beralih pada masa Orde Baru yang diawali dengan Kurikulum Pendidikan dan Pelajaran SMA 1968 atau Kurikulum 1968 di SMA Negeri 1 Cilacap lebih mengarah pada

program pembinaan jiwa Pancasila. Maka dari itu SMA Negeri 1 Cilacap mulai menerapkan nilai-nilai Pancasila baik dalam penyampaian materi maupun dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa. Pada tahun 1975 muncul kurikulum baru yang disebut Kurikulum 1975. Kurikulum 1975 memiliki karakteristik khusus yang membedakan dari kurikulum sebelumnya seperti digunakannya pendekatan yang berorientasi pada tujuan dan organisasi pelajarannya menggunakan pendekatan bidang studi. Maka SMA Negeri 1 Cilacap membagi peserta didik ke dalam tiga kelompok atau jurusan sesuai dengan kebijakan dalam Kurikulum 1975, yaitu: IPA, IPS, dan Bahasa.

Pada tahun 1984 SMA Negeri 1 Cilacap menerapkan Kurikulum 1984 atau yang lebih terkenal dengan istilah Kurikulum CBSA yang lebih mengusung *Skill Approach* (Pendekatan Keahlian) dengan model yang disebut Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) atau *Student Active Learning* (SAL). Kurikulum terakhir pada masa Orde Baru, yaitu Kurikulum 1994 yang memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut SMA Negeri 1 Cilacap melakukan berbagai persiapan agar siswa dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Persiapan yang dilakukan di antaranya, yaitu menambah jam mata pelajaran kepada siswa atau diadakannya pengayaan.

Perubahan kurikulum pada masa Reformasi di SMA Negeri 1 Cilacap dimulai pada penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi. Dalam hal SMA Negeri 1 Cilacap memberlakukan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kurikulum 2004 hanya diterapkan selama 2 tahun dan digantikan oleh Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP

pada jenjang SMA lebih mengacu pada standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL). Dalam penerapan KTSP, SMA Negeri 1 Cilacap menerapkan mata pelajaran dengan alokasi waktu yang berpedoman pada struktur kurikulum yang tercantum dalam standar isi (SI).

Kurikulum terakhir pada masa Reformasi yang masih diterapkan sampai saat ini di SMA Negeri 1 Cilacap adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 hadir sebagai inovasi terbaru dalam dunia pendidikan yang menuntut keaktifan siswa dan menuntut siswa agar senantiasa berpikir kritis dalam proses pembelajaran (*student center*). Untuk mendorong siswa berpikir kritis SMA Negeri 1 Cilacap selalu berupaya menerapkan berbagai model pembelajaran yang menuntut siswa agar aktif dan berpikir kritis serta memberikan evaluasi atau berbagai pertanyaan dengan model HOTS,.

Saat ini SMA Negeri 1 Cilacap menerapkan sistem SKS dalam pembelajarannya. Sistem SKS mulai diterapkan di SMA Negeri 1 Cilacap pada tahun ajaran 2019/2020. Diterapkannya sistem SKS sesuai dengan aturan pemerintah. Sistem SKS adalah program pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan membebaskan peserta didik untuk menentukan sendiri berapa banyak beban belajar yang akan diikuti pada tiap semester. Sistem SKS ini memiliki kelebihan maupun kekurangan tersendiri. SMA Negeri 1 Cilacap berusaha meminimalisir kekurangan dari diterapkannya sistem SKS dan membuktikan bahwa sistem SKS berhasil diterapkan di SMA Negeri 1 Cilacap. Bukti nyata dari diterapkannya sistem SKS di SMA Negeri 1 Cilacap adalah tahun 2021 sebanyak 24 siswa berhasil lulus dalam tempo 2 tahun.

Pada awal Maret 2020, SMA Negeri 1 Cilacap memberlakukan Kurikulum Darurat yang sebelumnya telah disiapkan oleh Kemendikbud. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang mewajibkan adanya pembelajaran

daring. Pelaksanaan Kurikulum Darurat di SMA Negeri 1 Cilacap diterapkan dengan memberlakukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (RPP Daring) pada setiap mata pelajaran. Guru dituntut menyusun RPP Daring pada setiap pertemuan. Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Cilacap tidak menggunakan web khusus yang dibuat oleh sekolah tetapi menggunakan aplikasi yang sudah ada di dunia maya seperti google classroom dan grup whatsapp. Grup whatsapp difungsikan untuk membagikan link google classrom dan perintah-perintah untuk masuk ke kelas daring. SMA Negeri 1 Cilacap memilih tidak menggunakan web khusus agar anak lebih familiar dengan aplikasi-aplikasi yang sudah ada dan tidak terbebani. Biasanya jika guru ingin mengadakan pertemuan virtual biasanya menggunakan aplikasi zoom, webex, google meet, dan ada yang menggunakan tim dari office 365.

Referensi

- Agung, Rendi Marta dkk. 2023. "Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Pembelajaran Sejarah". *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* Vol. 6 No. 2 Tahun 2023.
- Agung S., Leo. & Wahyuni, Sri. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Agung S., Leo. 2015. *Sejarah Kurikulum Sekolah Menengah di Indonesia Sejak Kemerdekaan Hingga Reformasi*. Yogyakarta: Ombak.
- Aljihad, dkk. 2014. *Profil SMA Negeri 1 Cilacap*. Cilacap: Humas SMA Negeri 1 Cilacap.
- Barnawi & Darajat, Jajat. 2018. *Penelitian Fenomenologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mudzakir, M. Djauzi. 2013. *Case Study Research: Design and Methods* (Yin, Robert. K). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nasution, Abdul. H. & Flores. 2020. *Kurikulum dan Pembelajaran Sejarah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Priyadi, Sugeng. 2011. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyadi, Sugeng. 2012. *Sejarah Lokal Konsep, Metode, dan Tantangannya*. Yogyakarta: Ombak.
- Priyadi, Sugeng. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyadi, Sugeng. 2014. *Sejarah Lisan*. Yogyakarta: Ombak.
- Priyadi, Sugeng. 2015. *Historiografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Setiana, Dafid Slamet & Nuryadi. 2020. *Kajian Kurikulum Sekolah Dasar dan Menengah*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Soedijarto, dkk. 2010. *Sejarah Pusat Kurikulum*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Nasional.
- Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wasino & Hartatik, Endah.S. 2018. *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Abdullah, Anzar. 2007. "Kurikulum Pendidikan di Indonesia Sepanjang Sejarah (Suatu Tinjauan Kritis Filosofis)". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 066.
- Alhamuddin. 2014. "Sejarah Kurikulum di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum)". *Jurnal UPI*. Vol. 1, No. 2.
- Arta, Ketut Sedana. 2012. "Kurikulum dan Kontroversi Buku Teks Sejarah dalam KTSP". *Jurnal Media Komunikasi FIS*. Vol. 11. No. 1.
- Asri, M. 2017. "Dinamika Kurikulum di Indonesia". *Jurnal Program Studi PGMI*. Vol. 4. No. 2.
- Batubara, Ulfah Nury & Aman. 2019. "Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pasca Kemerdekaan-Reformasi". *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol. 8. No. 1.
- Budiono, Heru & Awaludin, Alfian Fahmi. 2007. "Perkembangan Historiografi Buku Teks Sejarah di Indonesia Masa Orde Baru hingga Reformasi". *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol. 1. No. 1.

- Febbrizal & Aman. 2019. "Mata Pelajaran Sejarah SMA di Kurikulum 2013". *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 22. No. 2.
- Iramdan & Manurung, Lengsi. 2019. "Sejarah Kurikulum di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 5. No. 2.
- Kurniaman, Otang & Noviana, Eddy. 2017. "Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan Pengetahuan". *Jurnal Primary PGSD*. Vol. 6. No. 2.
- Mahfuddin, Azis. 2013. "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Atas (SMA)". *Jurnal UPI*. Vol. 2. No. 2.
- Muadi, Sholih, Ismail MH, dan Ahmad Sofwani. 2016. "Konsep dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik". *Jurnal Review Politik*. Vol. 06. No. 02.
- Nurhalim, Muhammad. 2011. "Analisis Perkembangan Kurikulum di Indonesia (Sebuah Tinjauan Desain dan Pendekatan)". *Jurnal STAIN Purwokerto*. Vol. 16. No. 3.
- Permatasari, Eka. A. 2014. "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Sejarah". *Indonesian Journal of History Education*. Vol. 3. No. 1.
- Prihatsanti, Unika, Suryanto, dan Wiwin Hendriani. 2018. "Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi". *Jurnal Psikologi*. Vol. 26. No. 2.
- Repositori.upi.edu. 2016. "Dalam Kurikulum SMA sejak 1945 sampai dengan 1984".
- Ritonga, Maimuna. 2018. "Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Hingga Masa Reformasi". *Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Vol. 5. No. 2.
- Sufairoh. 2016. "Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13". *Jurnal Pendidikan Profesional*. Vol. 5. No. 3.
- Suhartana, Gusti Made. 2016. "Kajian Politik Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*. Vol. 2. No. 2.
- Wahyuni, Fitri. 2015. "Kurikulum dari Masa ke Masa (Telaah atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan di Indonesia)". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 10. No. 2.
- Zulkarnain. 2018. "Kebijakan Kurikulum Pendidikan Sejarah Massa Reformasi di SMA". *Jurnal Istoria*. Vol. 14, No. 2.
- Asmara, Endah Wienda. 2009. "Analisis Pelaksanaan Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus Kelas X SMA Negeri 1 Cilacap Tahun Ajaran 2008/2009)". *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surakarta, Surakarta.
- Lestari, RizkiPuji. 2015. "Perkembangan Kurikulum Mata Pelajaran Sejarah di SMA pada Masa Berlakunya CBSA hingga KTSP di Kabupaten Pemalang". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial, Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Marlina. 2016. "Analisis Muatan Sejarah Kontroversial di Buku Teks Pelajaran Sejarah SMA Kurikulum 1945-2004". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial, Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Sofiyana, Rizka Arista. 2018. "Pengembangan Kurikulum pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Keberbakatan (Studi Kasus SMA Muhammadiyah 10 Surabaya)". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Kurniatun, Iis. 2019. "Penanaman Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa di SMA Negeri 1 Cilacap". *Tesis*. Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto.
- Adipranoto, Sudiyoto. 1984. *Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa 2A SMTA Kelas II Semester III*. Surakarta: Widya Duta.

- Adipranoto, Sudiyoto. 1984. *Indonesia Berjuang (Buku Penunjang PSPB) SMTA Kelas I Semester II*. Surakarta: Widya Duta.
- Anggota Yayasan Telapak Semarang. 1985. *Untuk Bangsa*. Semarang: Yayasan Telapak Semarang.
- Badrika, I Wayan. 1996. *Sejarah untuk Kelas 2A (Kelas 2 SMU Caturwulan I)*. Jakarta: Erlangga.
- Badrika, I Wayan. 2004. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMA untuk Kelas 3 Program IPS*. Jakarta: Erlangga.
- Badrika, I Wayan. 2004. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMA untuk Kelas 3 Program IPA*. Jakarta: Erlangga.
- Habib, Mustopo, dkk. 2011. *Sejarah 3 untuk Kelas XII SMA Program IPS*. Jakarta: Yudhistira.
- Habib, Mustopo. 2011. *Sejarah 3 untuk Kelas XII SMA Program IPA*. Jakarta: Yudhistira.
- Hadisumarno, M. 1985. *Evaluasi PSPB Kognitif dan Afektif*. Klaten: Nindita.
- Hapsari, Ratna & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Hapsari, Ratna & M. Adil. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- Hapsari, Ratna & M. Adil. 2017. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- Latuconsina, H, Dedi. R & Achmad, Iriyadi. 1995. *Pelajaran Sejarah untuk SMU kelas 1*. Jakarta: Erlangga.
- Listiyani, Dwi Ari. 2009. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*. Jakarta: BSE.
- Purwanto, dkk. 1984. *Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa untuk SMA 3*. Surakarta: Tri Ratna.
- Purwito, Edy & Kuswanto. 1985. *Pelajaran Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa Jilid I*. Semarang: PT. Masscom Graphy.
- Sardiman, Endang. I & Wahyu, Purhantara. 1996. *Sejarah Nasional dan Sejarah Umum sesuai dengan Kurikulum 1994 untuk Kelas III Caturwulan 1 SMU*. Surabaya: Kendang Sari.
- Sardiman, Endang. I & Wahyu, Purhantara. 1996. *Sejarah Nasional dan Sejarah Umum sesuai dengan Kurikulum 1994 untuk Kelas III Caturwulan 2 SMU*. Surabaya: Kendang Sari.
- Sartono, Sujito & Bambang Sugeng. 1996. *Sejarah Umum dan Nasional Sekolah Menengah Umum untuk SMU Kelas 3*. Klaten: Intan.
- Setiyono, Latif. 1982. *Buku Ikhtisar Sejarah Nasional SMA*. Surabaya: IPIEMS.
- Siswoyo. 1980. *Sejarah SMA dan Sekolah yang Sederajat 3*. Klaten: Intan.
- Soewarso, Ibnoe. 1977. *Pelajaran Sejarah untuk SMA Kelas I (semester kesatu)*. Surakarta: Widya Duta.
- Surana. 2001. *Garis Besar Sejarah Sastra Indonesia Lama*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Thamiend, Nico & Manus. 2000. *Sejarah untuk Kelas 3 SMU*. Jakarta: Yudhistira.
- Yudana, I.MD & I MD. Pageh. 1984. *Penuntun Pelajaran Sejarah untuk SMA Kelas I Semester 1 dan 2*. Bandung: Ganeca Exact Bandung.
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 tentang Pendidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wawancara dengan Ibu Sabaryani, S.Pd. selaku guru sejarah dan alumni SMA Negeri 1 Cilacap, pada tanggal 11 Februari 2021, di SMA Negeri 1 Cilacap.
- Wawancara dengan Bapak Drs. Catur Priyo Santoso selaku Wakil Kepala Kurikulum (Waka Kurikulum) SMA Negeri 1 Cilacap, pada tanggal 04 Maret 2021, di SMA Negeri 1 Cilacap.
- Wawancara dengan Ibu Nilawati selaku alumni berprestasi SMA Negeri 1 Cilacap, pada tanggal 05 Maret 2021, di Jalan Gayam No. 9A Cilacap Selatan.
- Wawancara dengan Iqbal Maulana, Rahma Nur. H, Resti Dwi Anggraeni, Retno Tumiasih, Shafa Aliffia selaku siswa-siswi SMA Negeri 1 Cilacap, pada

Febri Maya Ariani

The History of The Development of The History Curriculum in Senior High Schools in Cilacap Regency From 1975 to 2021 (A Case Study at SMA Negeri 1 Cilacap)

tanggal 06 Maret 2021, di Jalan Gayam
No. 17 Cilacap Selatan.

Wawancara dengan Aisyah Hasna Assary
selaku siswa berprestasi di SMA
Negeri 1 Cilacap, pada tanggal 06
Maret 2021, di Jalan Gayam No. 17
Cilacap Selatan.

Wawancara dengan Bapak M. Roma, S.Pd.
selaku Guru Sejarah SMA Negeri 1
Cilacap, pada tanggal 10 Mei 2021, di
SMA Negeri 1 Cilacap